

## **Efektivitas Pelaksanaan Program PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Pada Masa Pandemi Covid 19**

**Risna Mardiah<sup>1</sup>, Hasbullah Malau<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [risnamardiah503@gmail.com](mailto:risnamardiah503@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Pada Masa Pandemi Covid 19, dan faktor penghambat dalam Pelaksanaan Program PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Pada Masa Pandemi Covid 19. Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Salareh Aia dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dengan metode deskriptif yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa Efektivitas Pelaksanaan Program PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan indikator a) Ketepatan sasaran program sudah efektif b) Sosialisasi program belum efektif dilaksanakan karena masih adanya keterbatasan dari TP PKK dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat banyak, c) Pencapaian tujuan program belum efektif terlaksana, d) Pemantauan program belum efektif dilaksanakan. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Pada Masa Pandemi Covid 19 ini terdiri dari hambatan internal berupa yaitu SDM (sumber daya manusia) pada tim PKK yang belum berkualitas, Sistem sosialisasi yang dilakukan oleh PKK cenderung terbatas dan hambatan eksternal yaitu kesadaran dan partisipasi masyarakat yang masih kurang.

**Kata kunci:** *Efektivitas, Program PKK, Pemberdayaan Masyarakat*

### **Abstract**

This study aims to determine the effectiveness of the implementation of the PKK (Family Empowerment and Welfare) Program in Nagari Salareh Aia, Agam Regency during the Covid 19 Pandemic, and inhibiting factors in the implementation of the PKK (Family Empowerment and Welfare) Program in Nagari Salareh Aia, Agam Regency during the Covid 19 Pandemic. This research was conducted in Nagari Salareh Aia using qualitative analysis techniques with descriptive methods, namely interviews, observations, and documentation studies. The results of the study found that the Effectiveness of the Implementation of the PKK (Family Empowerment and Welfare) Program in Nagari Salareh Aia, Agam Regency during the Covid 19 Pandemic with indicators a) The targeting of the

program has been effective b) Program socialization has not been effectively implemented because there are still limitations from TP PKK in providing socialization to the public at large, c) The achievement of program objectives has not been effectively implemented, d) Program monitoring has not been effectively implemented. Inhibiting factors in the implementation of the PKK (Family Empowerment and Welfare) program in Nagari Salareh Aia, Agam Regency During the Covid 19 Pandemic, consisted of internal obstacles in the form of human resources (human resources) on the PKK team that were not yet qualified, the socialization system carried out by PKK tends to be limited and external obstacles, namely public awareness and participation are still lacking.

**Keywords :** *Effectiveness, PKK Program, Community Empowerment*

## **PENDAHULUAN**

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan yang dicita-citakan oleh seluruh elemen masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama, terdiri dari individu-individu yang hidup berkeluarga membentuk kelompok kecil. Kelompok kecil hidup berdampingan dengan kelompok kecil lainnya sehingga membentuk kelompok besar yang pada akhirnya akan membentuk kehidupan bermasyarakat. Kesejahteraan masyarakat dimulai dari kesejahteraan keluarga yang didapatkan melalui proses pemberdayaan yang dilakukan dan digerakkan oleh pemerintah ataupun lembaga kemasyarakatan. Pemberdayaan merupakan proses usaha penyadaran terhadap masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam mengatasi berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan (Ubaidilla, Ahmad Dkk. 2021).

Pada saat sekarang ini banyak perubahan dan tantangan yang di hadapi oleh masyarakat yang mencakup berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik dan budaya. Pemberdayaan masyarakat adalah hal urgent yang harus dilakukan dan terus dimaksimalkan mengingat masyarakat dihadapkan kepada situasi perubahan berbagai aspek kehidupan saat ini, selain itu pemberdayaan adalah proses panjang yang terus berkelanjutan. Selama beberapa tahun terakhir ini, masyarakat Indonesia dihadapkan pada perubahan dan tantangan besar. Salah satu tantangan baru-baru ini adalah Pandemi Covid 19. Akibat Pandemi Covid-19 kegiatan PKK Nagari Salareh Aia berupa program-program pemberdayaan mengalami penurunan dalam pelaksanaannya sehingga tidak berjalan baik sebagaimana mestinya.

Pemberdayaan masyarakat yang berskala nasional adalah Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga. Bahwasanya pembangunan merupakan urusan seluruh rakyat Indonesia, bukan hanya urusan pemerintah saja, bahkan siapa saja yang merasa mampu, baik itu laki-laki atau wanita semua wajib ikut serta di dalam proses pembangunan tersebut (Hardjito dalam Harahap, 2019).

Gerakan PKK dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) program pokok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang meliputi: a) Program penghayatan dan pengamalan Pancasila, b) Program gotong royong, c) Program pangan, d) Program sandang, e) Program perumahan dan tata laksana rumah tangga, f) Program pendidikan dan keterampilan, g) Program kesehatan, i) Program pengembangan kehidupan berkoperasi, j) Program perencanaan sehat. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan yang digerakkan oleh tim penggerak PKK adalah usaha sadar pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat dengan pemberdayaan yang dilakukan. Keberadaan Tim Penggerak PKK mulai dari Kabupaten, Kecamatan sampai Desa dinilai sangat strategis untuk membantu pemerintah daerah meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat (<https://prokompim.wonosobokab.go.id>). PKK di Nagari Salareh Aia termasuk aktif dalam menggerakkan pemberdayaan sejak tahun 2012 dengan ketua PKK yang sama dan sudah mendapatkan apresiasi oleh Bupati Kabupaten Agam. PKK Nagari Salareh Aia memiliki peran aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat dan berdampak pada kehidupan masyarakat. Namun pemberdayaan yang dilakukan oleh PKK di Nagari Salareh Aia belum maksimal dilakukan selama Pandemi Covid 19, pelaksanaannya belum sesuai dengan yang diharapkan.

Pemberdayaan masyarakat di masa sekarang ini sangat penting dan merupakan kebutuhan mendesak untuk segera dilaksanakan mengingat kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, khususnya di Nagari Salareh Aia. Namun pemberdayaan yang dilakukan oleh PKK di Nagari Salareh Aia belum maksimal dilakukan selama Pandemi Covid 19, pelaksanaannya belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan 10 (sepuluh) program pokok PKK yang termaktub dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 belum terjalankan secara baik. Persoalan peneliti temui adalah, masih belum maksimalnya gerakan PKK dalam melakukan pemberdayaan seperti permasalahan yang peneliti temui yang pertama, Tim Penggerak PKK yang berjumlah 32 orang, tidak semuanya aktif dalam menggerakkan program pemberdayaan kepada masyarakat, biasanya yang aktif dalam menggerakkan program PKK hanyalah anggota inti saja seperti ketua PKK, sekretaris, bendahara, dan koordinator kelompok.

Permasalahan Kedua, 10 program PKK selama tiga tahun terakhir belum terjalankan dengan baik

**Tabel 1. Data Pelaksanaan Pemberdayaan PKK 2019-2021**

NO	PROGRAM KERJA	KETERANGAN		
		2019	2020	2021
1	Program penghayatan dan pengamalan Pancasila	✓	-	-
2	Program gotong royong	✓	✓	✓
3	Program pangan	✓	-	✓
4	Program sandang	✓	-	✓
5	Program perumahan dan tata laksana rumah tangga	✓	-	✓
6	Program pendidikan dan keterampilan	✓	-	-
7	Program kesehatan	✓	✓	✓
8	Program pengembangan kehidupan berkoperasi	✓	-	-
9	Program kelestarian lingkungan hidup	-	-	-
10	Program perencanaan sehat	✓	-	-

Sumber : wawancara bersama ketua PKK Nagari Salareh Aia, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasannya pelaksanaan 10 program PKK dari tahun 2019 mulai dijalankan dengan yang ditunjukkan dengan tanda (✓) hanya satu program saja yang belum dijalankan yaitu Program kelestarian lingkungan hidup, namun ditahun 2020 hanya dua program saja yang dijalankan yaitu program penghayatan dan pengamalan pancasila dan program kesehatan. Sedangkan ditahun 2021 ada empat program yang dijalankan yaitu program pangan, program gotong royong, Program perumahan dan tata laksana rumah tangga dan program sandang. Hal ini menunjukkan bahwasannya pemberdayaan masyarakat belum optimal dilakukan selama tiga tahun terakhir ini. Setiap program mengalami kendala dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

Permasalahan ketiga, sosialisasi dan penyuluhan dari TP.PKK kepada masyarakat terkait program-program pemberdayaan belum maksimal dilakukan. Permasalahan Keempat, kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti program pemberdayaan belum sepenuhnya maksimal dan masih minim keikutsertaan masyarakat. Adapun pelaksanaan program PKK sebelum datangnya pandemi covid 19 sudah berjalan baik dan kontinu pelaksanaannya serta program-program dijalankan mampu memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi masyarakat

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pelaksanaan Program PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam tiga tahun terakhir ini belum memberikan hasil yang cukup baik dilihat dari sepuluh program pokok PKK belum dijalankan secara maksimal selama pandemi covid 19, Sebelum Pandemi Covid 19 program-program dijalankan secara kontinu namun mengalami penurunan semenjak dua tahun terakhir. Maka dari itu penulis menjelaskan efektivitas pelaksanaan program PKK (pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga) di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam pada masa pandemi covid 19.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data utama diperoleh dari data primer dan data sekunder. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Efektivitas Pelaksanaan Program PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Pada Masa Pandemi Covid 19

a. Ketepatan Sasaran Program

Sasaran program merupakan target atau sasaran dari TP.PKK yang hendak dijadikan sebagai peserta program PKK di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam dengan

maksud agar program ini menjadi program yang dapat memberdayakan masyarakat yang ada di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Adanya pelaksanaan program pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat sudah memberikan dampak dan manfaat yang baik kepada masyarakat Nagari Salareh Aia.

Sasaran dari program PKK adalah masyarakat Nagari Salareh Aia dan kaum perempuan yang ada di Nagari Salareh Aia. Ketepatan sasaran program ini dinilai sudah tepat sasaran meskipun belum sepenuhnya. Sasaran program pada pelaksanaan 10 program PKK sudah tepat sasaran, karena dalam pelaksanaan program PKK sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di masa pandemi covid 19.

b. Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan sebuah program. Hal tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan tim penggerak terkait program PKK dalam melakukan sosialisasi tersebut, sehingga informasi program PKK dapat tersampaikan kepada masyarakat untuk terlaksananya sebuah program.

Sosialisasi Program yaitu kemampuan tim penggerak dalam melakukan sosialisasi program PKK, sehingga informasi program dapat tersampaikan kepada masyarakat. Sosialisasi program ini dinilai belum efektif dan maksimal dikarenakan tim penggerak PKK tidak melakukan sosialisasi secara menyeluruh kepada masyarakat. Tim penggerak PKK hanya melakukan sosialisasi melalui perwakilan masyarakat di setiap jorong yang ada di Nagari sehingga informasi yang tidak tersampaikan dengan baik, selain itu tim penggerak PKK dalam mensosialisasikan program yang ada hanya melalui himbuan dan panggilan kepada masyarakat yang berakibat masyarakat setempat kurang tahu mengenai maksud dari program dan sebaiknya ada inovasi dalam sosialisasi sehingga masyarakat tahu tentang informasi mengenai program PKK. Sosialisasi terhadap program pada pelaksanaan program PKK belum dikatakan afektif karena masih adanya masyarakat yang belum mengetahui dan memahami maksud dari pelaksanaan program PKK.

c. Pencapaian Tujuan Program

Tujuan merupakan faktor utama dalam menentukan efektivitas suatu program, yaitu apakah tujuan yang telah direncanakan sesuai dalam pelaksanaannya. Tujuan dari program PKK ini adalah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang dimulai dari kesejahteraan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberdayakan masyarakat agar dapat mandiri.

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, dalam program PKK ini telah terangkum beberapa Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh tim PKK di Nagari Salareh Aia dalam program-program yang sudah dicanangkan yaitu 10 program utama PKK. Program PKK yang berjalan pada masa pandemi yang telah memberikan dampak dan manfaatnya kepada masyarakat yaitu berupa pelaksanaan program pangan kepada masyarakat yang dinilai cukup efektif dikarenakan sudah mencapai tujuan yang diharapkan, yang mana melalui program pangan ini masyarakat sudah mampu memenuhi kebutuhan harian rumah tangga dan memiliki ilmu dalam bercocoktanam

serta masyarakat terbantu dengan adanya bantuan bibit pangan dari Pemerintah Nagari, hal ini juga mengurangi dan menghemat pengeluaran masyarakat untuk membeli kebutuhan pangan di masa pandemi covid 19. Selanjutnya program kesehatan dinilai sudah cukup efektif dan sudah mencapai tujuan yang diharapkan, yang mana melalui program kesehatan ini masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan khususnya untuk ibu dan anak dalam agenda posyandu yang rutin diadakan tim PKK dan dibantu oleh tim pelayanan kesehatan yang ada dalam Nagari. Kemudian program pengembangan koperasi sudah cukup efektif dilaksanakan, hal ini dilihat dari hasil dari pelaksanaan program tersebut yang sudah memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dalam hal peminjaman modal dalam menjalankan usaha rumahan selama pandemi covid 19, serta pendampingan terhadap UMKM masyarakat Nagari. Selanjutnya program keterampilan dan pendidikan sudah mencapai tujuan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penyelenggaraan dan pembentukan sekolah PAUD yang semakin banyak dan berkembang dalam Nagari. Adapun enam program PKK lainnya belum cukup efektif dalam pencapaian tujuannya selama masa pandemi covid 19. Tujuan-tujuan yang ditetapkan sebelumnya belum tercapai dengan baik.

Pencapaian tujuan program pada pelaksanaan program PKK belum dikatakan efektif karena tujuan yang diharapkan dari 10 program PKK belum tercapai sepenuhnya, hanya beberapa program dari PKK saja yang telah mencapai tujuannya dalam membantu mensejahterakan masyarakat.

#### d. Pemantauan Program

Pemantauan merupakan pengawasan yang dilaksanakan pada program PKK di Nagari Salareh Aia, dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada masyarakat. Pemantauan dilakukan agar dapat diidentifikasi ketika dalam pelaksanaannya program ini berbeda dengan rencana yang sudah ditetapkan, sehingga diketahui kekurangannya dan kemudian dicarikan solusi dari permasalahan itu.

Pemantauan ini dinilai sudah cukup baik dalam pelaksanaannya, pemantauan dilakukan melalui komunikasi langsung dengan peserta program dan pemantauan ini dilakukan secara berkala oleh tim PKK. Namun sayangnya fakta dilapangan bahwa masih banyaknya masyarakat yang tidak kontinu dalam mengikuti pemberdayaan dari PKK dan beberapa hal lainnya seperti kinerja dari tim PKK yang belum maksimal dalam memantau program yang sudah dan sedang dijalankan. Dalam proses pemantauan ada beberapa cara yang dilakukan seperti yang sudah disebutkan yaitu komunikasi langsung kepada masyarakat, langsung terjun kelapangan saat proses pemberdayaan berjalan dan sudah dijalankan, namun hal ini belum cukup efektif pelaksanaannya, alangkah akan lebih baik lagi jika tim PKK dan Pemerintah Nagari melakukan inovasi dalam proses pemantauan pelaksanaan program ini agar proses pemberdayaan ini dapat berlangsung secara kontiniu.

## 2. Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Program PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Pada Masa Pandemi Covid 19

### a. Hambatan internal

Hambatan internal yang menghambat pelaksanaan program PKK di Nagari Salareh Aia pada masa pandemi covid 19 adalah SDM (sumber daya manusia) pada tim PKK yang belum berkualitas, dimana anggota dari tim PKK belum mendapatkan pelatihan dan pendidikan sehingga tim PKK tidak memiliki keterampilan untuk menjalankan dan mengelola program-program yang ada. Hal ini membuat anggota tim PKK cenderung pasif dan hanya pengurus inti dari tim PKK yang aktif menggerakkan program pemberdayaan, sehingganya program yang berjalan belum optimal.

Yang kedua, yaitu sistem sosialisasi yang terbatas. Sistem sosialisasi yang dilakukan oleh PKK cenderung terbatas dalam arti dalam pelaksanaan sosialisasi program yang dilakukan terhadap masyarakat tidak menyeluruh. Dilihat dari sistem sosialisai yang dilakukan selama ini berupa panggilan undangan kepada setiap dua orang perwakilan dimasing-masing jorong yang ada di nagari Salareh Aia. Terbatasnya sosialisai yang dilakukan juga dikarenakan oleh sarana dan prasarana yang belum mendukung seperti tempat untuk melakukan sosialisasi. Pelaksanaan sosialisasi ini yang dilakukan berupa undangan kepada perwakilan masyarakat disetiap jorong yang ada di Nagari Salareh Aia yang dikumpulkan di Aula Wali Nagari untuk diberikan penyuluhan dan sosialisai merupakan bentuk kurangnya inovasi tim PKK dalam melakukan sosialisasi. Apabila sosialisai tidak dilakukan secara menyeluruh hal ini juga akan berdampak kepada pengetahuan masyarakat terhadap program pemberdayaan yang ada di Nagari salareh Aia.

#### b. Hambatan Eksternal

Kendala eksternal dari yang menghambat pelaksanaan program PKK di Nagari Salareh Aia pada masa pandemi covid 19 adalah kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk mengikuti program PKK, yang mana masih ada masyarakat yang tidak ingin ikut serta dalam proses pemberdayaan walaupun sudah mengetahui program dari PKK. kesadaran dan partisipasi masyarakat adalah faktor penting dalam pelaksanaan program pemberdayaan. Apabila kesadaran dan partisipasi masyarakat tidak baik maka pelaksanaan program pemberdayaanpun juga tidak akan maksimal terjalankan, karena program pemberdayaan ini berawal dan berakhir untuk masyarakat itu sendiri. Adapun kesadaran dan partisipasi masyarakat Nagari Salareh Aia dalam mngikuti program PKK masih belum baik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan bahwasannya pelaksanaan program PKK (pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga) di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam pada masa pandemi covid 19 dengan indikatornya a) Ketepatan sasaran program dalam pelaksanaan program PKK pada masa pandemi covid 19 sudah tepat sasaran, hal ini dilihat dari sasaran program yaitu masyarakat Nagari Salareh Aia, b) Sosialisasi program belum efektif dilaksanakan, karena masih adanya keterbatasan dari TP PKK dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat banyak, c) Pencapaian tujuan program belum efektif dilaksanakan, karena dilihat dari 10 program PKK ini belum mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, d) Pemantauan program belum efektif, karena pemantauan program yang dilakukan masih belum

memberikan hasil yang baik, program yang dilakukan belum sepenuhnya kontinu dalam pelaksanaannya. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program PKK di masa pandemi covid 19 yaitu terdiri dari hambatan internal yaitu SDM (sumber daya manusia) pada tim PKK yang belum berkualitas. Kedua, sistem sosialisasi yang terbatas. Sedangkan hambatan eksternal yaitu kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk mengikuti program PKK.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiani, Ni Wayan. 2007. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi dan Sosial, Bali: Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Udayana. Vol.2, No.1
- Harahap, Jam'ah. 2019. *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Dalam Pemberdayaan Wanita Di Desa Simatahari Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri
- Mahsun, Mohamad. 2013. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF
- Moh. Pabundu Tika. 2014. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksar
- Prokompim. *Peran Strategis TP. PKK Dalam Meningkatkan Derajat Kesejahteraan Masyarakat*. <https://prokompim.wonosobokab.go.id>. Di akses pada tanggal 1 april 2022
- Ubaidilla, Ahmad Dkk. 2021. *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Lazisnu*. Jurnal Budimas. Vol. 03, No. 02
- Wibawa, Samodra. 1994. *Kebijakan Publik*, Intermedia Jakarta.